

WARTA SEPEKAN

Ketulusasan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus



Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



MEMAHAMI NILAI-NILAI GBI KA

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya” (Galatia 5:22-24)

Hidup di luar Kristus biasanya tetap mempertahankan hidup dalam keinginan daging atau tetap dengan perbuatan tabiat dosa. Tetapi **hidup dalam Kristus akan terarah kepada hidup dalam tuntunan Roh, dikuasai Roh sehingga melalui hidupnya akan terwujud buah-buah Roh Kudus**. Buah-buah Roh Kudus inilah yang disimpulkan menjadi nilai-nilai hidup kekristenan. Gaya hidup yang merupakan wujud buah-buah Roh Kudus melalui kehidupan pengikut Kristus adalah proses panjang yang harus dijadikan sebagai nilai kehidupan yang dicapai. Pencapaian ini tentu tidak mudah tetapi kedekatan hidup dengan Kristus akan memungkinkan untuk dapat memperolehnya. Rasul Paulus menjelaskan ada **sembilan(9) karakter sebagai buah-buah Roh Kudus**, tetapi GBI Karang Anyar meringkasnya menjadi **empat pokok sebagai nilai-nilai kehidupan yang perlu dicapai** :

Pertama adalah berkarakter Kristus dalam pengertian menjadikan Kristus menjadi teladan dalam bersikap. Karakter Kristus menjadi standar untuk hidup benar atau berkarakter benar di hadapan Allah dan sesama. Tentu tidak mudah, dan hal itulah yang membuat umat Tuhan harus terus hidup setia, karena Kristuslah teladan hidup yang berarti seumur hidup haruslah terus belajar semakin benar, semakin kudus berarti setiap waktu, sepanjang hidup harus terus belajar dan berjuang untuk hidup berkarakter Kristus.

Kedua adalah berhati Bapa, berhati bapa adalah mempunyai hati yang mengasihi dan limpah dengan pengampunan. Perlu juga kita pahami konsep kasih Bapa adalah kasih yang luas, dalam dan penuh kearifan sehingga untuk terbentuk menjadi pengikut Kristus berhati Bapa sangat ditentukan oleh kehidupan yang dibangun semakin dekat dengan Kristus.

Ketiga adalah bermental pemimpin. Bermental pemimpin bukanlah merupakan kemampuan dan kecerdasan menguasai melainkan kerelaan untuk melayani. Jadi sangat ditentukan oleh kedewasaan kerohanian yang lahir dari kehidupan yang semakin intim dengan Kristus.

Keempat adalah bersikap hamba. Bersikap hamba adalah memosisikan diri secara tepat dan benar di hadapan Allah dan sesama atau hidup sebagai pelayan Tuhan dan juga pelayan sesama. Tentu saja dengan **ketulusan hati** tanpa embel-embel ada tujuan tersembunyi. Nilai benar bukan untuk dibanggakan tetapi untuk dilaksanakan. *MT*

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Matius 5:17-48

Sabda Renungan : *“Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.”* (Matius 5:43-44)

Mengasihi musuh? Mustahil! Mengasihi pasangan hidup saja tidak mudah. Buktinya tidak sedikit pernikahan yang berakhir dengan perceraian. Mengasihi memang bukan hal yang mudah. Karena mengasihi bukan sekedar kasmaran. Bukan pula sekedar jatuh cinta. Mengasihi bukanlah perasaan sesaat. **Mengasihi adalah suatu keputusan untuk berbuat baik. Mengasihi adalah suatu keputusan untuk memberi yang terbaik kepada yang dikasihi.** Tidaklah mengherankan kalau semua orang ingin dikasihi. Tetapi apakah semua orang ingin mengasihi? Tentu saja ya. itulah sebabnya semua manusia berhak untuk dikasihi dan mengasihi. Hanya orang yang dikasihi yang mengerti betul pentingnya mengasihi dan hanya orang yang mengasihi mengetahui indahnya dikasihi.

Tetapi mengasihi musuh mungkin? Bukankah musuh adalah orang yang membenci kita? Masakan benci dibalas dengan kasih? Itu kan tidak adil. Memang tidak adil tetapi **kasih memang tidak pernah menuntut dan memperjuangkan keadilan.** Kasih justru bertumpu pada tumpuan yang kokoh yang tidak pernah goyah walaupun diterpa berbagai ketidakadilan. **Jadi mengasihi musuh mungkin? Kalau Yesus sudah memerintahkan berarti mungkin.** Sebab Yesus tidak pernah memerintahkan manusia melakukan sesuatu yang manusia tidak mampu melakukan. Sudah barang tentu musuh itu selalu melakukan kejahatan, jadi pantaskah dia dikasihi? Bukankah seharusnya keadilan ditegakkan? Yesus sama sekali tidak menentang keadilan yang semestinya harus dilaksanakan atas mereka yang melakukan kejahatan. **Melaksanakan keadilan adalah satu hal dan mengasihi musuh adalah hal lain.** Mengasihi musuh berarti bila kita diperlakukan tidak adil jangan membenci. **Kejahatan hendaklah dibalas dengan kebaikan, itulah makna mengasihi.** Mengasihi adalah bereaksi benar kepada kejahatan. **Mengasihi adalah berpendirian yang pusatnya adalah Yesus dan kerajaan-Nya.** Mengasihi musuh tentu bukanlah menyukai musuh. Mengasihi musuh adalah sikap yang tulus menunjukkan keprihatinan kepada keselamatan kekal mereka. Mengasihi musuh adalah mengambil keputusan untuk memberi respon yang baik atas berbagai kejahatan yang dilakukan musuh untuk kebaikan mereka. Ketika musuh menjahati kita justru disitulah kasih mendapatkan kesempatan untuk membuktikan kekuatannya **jadi mengasihi musuh itu sangat mungkin dan dikenan Allah. MT**

Bersama Yesus saja kita dapat mengasihi musuh

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Filipi 4:1-23

Sabda Renungan : “Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah! Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat!” (Filipi 4:4-5)

Dalam *Filipi 4:4* menganjurkan agar kita bersukacita senantiasa. Sangat mengejutkan bahwa Paulus mengirim surat kepada jemaat Filipi ini dari penjara. Alasan rasul Paulus tentu saja bukan alasan atas kebebasan dan sukses alami. Alasan rasul dari penjara ini adalah **alasan kedekatan umat dengan Tuhan Yesus**. Dia ingin mengatakan penjara **tidak menjauhkan dirinya dari Tuhan Yesus malah memerintim hubungannya dengan Yesus**. Kesepian tidak membuat dirinya galau dalam kesendirian di dalam penjara. Berbagai tekanan dari petugas penjara tak mampu membuat jiwanya tertekan. Dia tetap bersukacita dan berusaha menularkan sukacitanya kepada jemaat di Filipi dan kepada gereja di dunia sepanjang zaman. Sukacita yang dimaksud rasul Paulus tentu saja bukanlah tanggapan alami terhadap keadaan di sekitar kita. Sebab rasul Paulus tidak mempunyai alasan untuk bersukacita merespon berbagai kesulitan yang menerpa hidupnya.

Rasul Paulus ingin menaburkan sukacita sebagai tanggapan yang bersifat adikodrati terhadap segala keadaan karena dia selalu menghubungkannya kepada **kasih dan penebusan Kristus**. **Sukacita mengalir dari Bapa** sebagai pemberian adikodrati dan **salah satu buah Roh Kudus**. Sukacita ini tidaklah datang dengan sendirinya kepada semua orang. Tetapi dialami setiap anak Tuhan yang menjaga hubungannya dengan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sendiri mengajar bahwa **sukacita sejati adalah milik umat-Nya yang tinggal di dalam firman-Nya**. Zefanya seorang nabi yang bernubuat pada pemerintahan nabi Yosia menghubungkan **sukacita dengan penebusan Kristus atas hidup kita**. Memang umat Tuhan perlu dihadapkan dengan peringatan-peringatan-Nya dan dihibur dengan janji-janji-Nya. Zefanya juga tidak memungkiri adanya hari murka Allah tetapi juga diimbangi dengan datangnya keselamatan dari Allah. Tetapi **bagi umat yang setia semua tindakan Allah selalu mendatangkan sukacita**. Menurut nabi Zefanya bahwa sukacita sejati bersumber dari kenyataan bahwa umat-Nya telah memperoleh keselamatan, musuh sudah dikalahkan, **Allah beserta kita, dan kita adalah sasaran kasih dan perkenan Allah**. Dengan demikian tidak akan ada kesulitan yang mampu mencuri sukacita kita. Sukacitaku dan sukacita saudara bukanlah sukacita sewaktu-waktu tetapi senantiasa. *MT*

Sukacita dari Tuhan adalah sumber kekuatan

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yohanes 14:15-31

Sabda Renungan : *“Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.”* (Yohanes 14:27)

Nabi Yesaya menjelaskan kenyataan bahwa ada saatnya terjadi, manusia akan diterpa berbagai kesulitan dan dilanda berbagai tekanan. Banyak orang akan panik dan kehilangan damai sejahtera. Tetapi **yang teguh hatinya dan percaya kepada Tuhan tidak akan pernah kehilangan damai sejahtera**. Karena ketika kesulitan datang mereka **mengarahkan pikirannya kepada Tuhan dalam doa**. Ketika berbagai tekanan menerpa mereka menaruh harapan dan bersandar kepada Tuhan. Tuhan Yesus menjelaskan lebih nyata lagi bahwa **sumber damai sejahtera adalah mengasihi Yesus dan juga mengasihi perintah Yesus**. Sebab **bagi mereka yang mengasihi Yesus akan menerima janji**. Janji yang dimaksud bukan hanya sekedar pertolongan tetapi adalah penolong, bukan sekedar penghiburan melainkan seorang penghibur.

Penolong dan Penghibur itu adalah Roh Kudus. Semua janji ini akan tergenapi secara nyata mulai dari pergi Yesus ke Bapa di sorga hingga Dia datang kembali menjemput umat-Nya. Artinya sejak Yesus tidak lagi berada di bumi dengan penampakan fisik hingga Dia menginjakkan kakinya di bumi secara fisik. Dengan demikian kepergian Yesus ke sorga bukanlah membuat jarak tetapi justru menghilangkan jarak. **Roh Kudus akan melaksanakan secara nyata** kepada gereja-Nya semua yang dilaksanakan Yesus kepada murid-murid-Nya. Kalau Yesus menyertai murid-murid-Nya, **Roh Kudus akan diam dalam hati dan hidup orang percaya**.

Sangat sering penulis mendengar informasi tentang kondisi gereja kini di benua Eropa. Ada gereja yang berubah fungsi menjadi cafe ada yang menjadi masjid dan ada yang menjadi museum. Mengapa hal itu terjadi? Penulis berkesimpulan bahwa gereja selama ini terperangkap hanya membutuhkan pertolongan dan penghiburan. Sehingga ketika sudah mampu menolong dan menghibur diri melalui materi mereka pun merasa tidak lagi membutuhkannya, tetapi ternyata mereka tidak memperoleh damai sejahtera yang sejati. Sesungguhnya **manusia membutuhkan penolong dan penghibur yaitu Roh Kudus. Roh Kuduslah sumber damai sejahtera dan juga sumber kehidupan yang sejati**. MT

Damai sejahtera dialami oleh umat yang tulus dan berserah kepada Tuhan

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yakobus 5:7-20

Sabda Renungan : "Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan Tuhan! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi." (Yakobus 5:7)

"Akhir suatu hal lebih baik dari awalnya. Panjang sabar lebih baik dari tinggi hati" (Pengkhotbah 7:8)

Tidak sedikit kutemui orang yang berapi-api memulai sesuatu, tetapi padam ditengah jalan sebelum sasaran tercapai. Rasul Paulus menegur jemaat Galatia dengan berkata *"Adakah kamu sebodoh itu? Kamu telah memulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging?" (Galatia 3:3)*

Tidak jarang pula yang mengawali sesuatu tetapi perubahan motivasi membuat akhirnya menjadi sangat buruk. Mengapa bisa terjadi? Jawabannya adalah tidak sabar. Sesungguhnya kita **harus tekun bekerja dan berkarya** untuk mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditetapkan oleh Allah. Untuk mencapai sasaran memang kita terkadang menempuh jalan berbatu dan kadang jalan yang licin. Kadang dalam perjuangan menuju tujuan kita dininabobokan kemakmuran atau diganggu oleh kemiskinan. Kemakmuran membuat sebagian berhenti dan kemiskinan membuat beberapa orang mundur. Padahal kita sudah mempunyai teladan seperti rasul Paulus yang belajar merasa puas baik dalam keadaan melimpah maupun dalam hal kekurangan.

Dalam kenyataan betul bahwa **orang yang tidak sabar sampai tujuan suka bertindak aneh dan melenceng dari tujuan awal**. Padahal sampai ketujuan lebih penting dari awal perjalanan. Lebih ekstrim lagi Pengkhotbah mengatakan bahwa hari kematian lebih baik dari hari kelahiran. Hari kematian kita harus dipersiapkan dengan melampau jalan **kesabaran dan kesetiaan**. Orang yang tidak sabar kan aneh tindakannya. Ada yang minum Baygon rasa jeruk ada juga yang terjun bebas tanpa parasut. Aneh bukan? Yakobus mengajak jemaat bersabar menanti kedatangan Yesus ke dua kali sebagai hakim menghukum yang jahat dan memberi pahala kepada yang hidup dalam kebenaran. Dalam kenyataannya yang tidak sabar tindakannya aneh-aneh juga. Ada yang berkumpul di satu tempat menanti, bahkan ada yang melakukan bunuh diri bersama. Ada yang menjual habis hartanya. Sudahlah teman-teman bersabar! bersabar sajalah. **Hidup itu indah karena susah senang bersama Tuhan, sukses dan gagal diijinkan Allah untuk mendatangkan kebaikan**. Tetapi memang kesabaran itu tidak dapat kita produksi melainkan adalah **buah Roh. Sebab itu berilah diri dipenuhi Roh Kudus. MT**

Kesabaran adalah milik orang yang hidup dekat dengan Allah

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 9:6-15

Sabda Renungan : “Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.” (2 Korintus 9:7)

Kemurahan dan kebaikan adalah sikap hati yang iba dan berbelas kasih kepada orang yang menderita. Kalau anak Tuhan yang mempunyai **kemurahan dan kebaikan hati** selalu mempunyai keinginan mengurangi penderitaan dan berusaha membantu serta menuntun mereka kepada Kristus.

Di kota besar seperti Jakarta ada kelompok wanita kaya raya yang menamakan dirinya kelompok sosialita. Mereka melakukan berbagai kegiatan sosial untuk menolong orang-orang yang membutuhkan pertolongan. Tentu saja kegiatan mereka ini baik, hanya saja sering kali ternoda oleh motivasi yang salah. Tujuan utamanya bukanlah meringankan penderitaan tetapi memamerkan kekayaan. Orang yang memberi belum tentu didasari oleh kemurahan hati tetapi **orang yang bermurah hati pasti memberi dengan hati yang tulus**. Kalau orang memberi didasari oleh **kemurahan dan kebaikan hati** sudah pasti pemberian itu adalah sesuatu yang bermutu karena tepat guna. **Kemurahan dan kebaikan hati adalah nilai kristiani yang sangat dikedan oleh Allah**. Tetapi tidaklah merupakan sifat alami manusia melainkan **buah Roh Kudus**. Jadi kedekatan dengan Tuhan dan keterbukaan untuk **dipenuhi Roh Kudus-lah membuat kita terbentuk menjadi orang yang murah hati**.

Orang yang memiliki kebaikan dan kemurahan hati bukan hanya sekedar suka memberi. Orang yang suka memberi tanpa kemurahan dan kebaikan hati akan berhenti bila tidak mendapat balasan yang baik, sedangkan **orang yang mempunyai kemurahan dan kebaikan hati tidak pernah mengharapkan balasan**. Bagi mereka memberi sudah sangat bahagia bila alamat pemberiannya itu tertolong dan bahagia. Kalau orang yang suka memberi tanpa kemurahan hati biasanya sangat gencar menceritakan pemberiannya sedangkan **orang yang mempunyai kemurahan dan kebaikan hati tidak akan pernah menceritakan berbagai perbuatan baiknya**. Karena orang yang mempunyai kemurahan hati sebagai **pemberian atau buah Roh Kudus diperkaya oleh kasih Kristus**. **Sebab itu tingkatkan kualitas memberi dengan kemurahan dan kebaikan hati. MT**

Kita tak akan kehilangan saat memberi tetapi justru kehilangan kesempatan

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 11:16-23

Sabda Renungan : “Apakah mereka pelayan Kristus? – aku berkata seperti orang gila – aku lebih lagi! Aku lebih banyak berjerih lelah; lebih sering di dalam penjara; didera di luar batas; kerap kali dalam bahaya maut.” (2 Korintus 11:23)

Biasanya kesaksian hidup selalu berisi **mujizat, keberhasilan dan pertolongan Allah yang dialami dalam berbagai bentuk**. Seperti kesembuhan dari penyakit ganas secara adikodrati, mendapat berkat yang besar berupa keuntungan yang berlipat ganda dan terhindar dari bahaya secara ajaib. Ada juga kesaksian yang paling banyak di gemari. Seperti pertobatan seseorang yang berlatar belakang agama lain. Perubahan fantastik dari seorang ustad menjadi pendeta. Perubahan seorang pembakar gereja menjadi penginjil. Perubahan seorang dukun menjadi pendoa syafaat. Biasanya kesaksian-kesaksian luar biasa itu dapat mengkatrol seseorang karena berfungsi sebagai promosi pribadi. Tentu semua itu sah-sah saja dan tidak ada yang salah. Semua kejadian spektakuler di atas sangat sering dialami oleh rasul Paulus. Tetapi rasul Paulus tidak pernah menjadikannya sebagai promosi diri. Malahan dalam kasus khusus seperti penganiaya menjadi rasul baginya adalah suatu hal yang membuat dirinya merasa rasul yang paling hina dari semua rasul. Kebanggaan bagi rasul Paulus bukanlah mujizat melainkan **ambil bagian dalam penderitaan Kristus**. Kalau kesaksian spektakuler dapat disamakan sebagai panggung promosi. Sedangkan **ambil bagian dalam penderitaan Kristus dapat disamakan seperti mezbah**.

Panggung memang membutuhkan sorakan, tepuk tangan dan pujian, tetapi **mezbah justru membutuhkan keheningan dan ketenangan**. Orang yang berada di panggung merasa hebat, terkenal sedangkan orang yang berada di mezbah merasa tidak layak. Panggung dilengkapi dengan lampu-lampu sorot yang terang gemerlapan serta warna-warni yang berkelap-kelip tetapi begitu acara selesai semua hilang yang tinggal adalah panggung yang berantakan. Sedangkan mezbah hanyalah sebuah cahaya kecil yang semakin lama sinarnya sangat membuat keadaan sekelilingnya semakin indah. Panggung adalah kemeriahan sesaat sedangkan **mezbah adalah keindahan yang menuntun kepada kekekalan**.

Rasul Paulus adalah mezbah. Baginya kesempatan menderita bagi Yesus adalah kebanggaan. Bukan kebanggaan sementara tetapi kebanggaan abadi. **Betapapun pedihnya penderitaan dalam pemberitaan Injil baginya itu hanyalah penguji kesetiaan.MT**

Kesetiaan bukanlah kesetiaan bila tak pernah diuji

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Bilangan 12:1-16

Sabda Renungan : *“Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi.”* (Bilangan 12:3)

Kelemah-lembutan dalam bahasa Yunani *prautes* mengandung pengertian **pengekangan diri yang berpadu dengan kekuatan dan keberanian**. Jadi orang lemah lembut bukan berarti suaranya lembut dan tidak pernah marah. Orang lemah lembut suaranya tegas dan biasanya marah pada saat diperlukan tetapi juga tunduk dengan rendah hati pada otoritas.

Penguasaan diri adalah kemampuan untuk menguasai dan mengendalikan keinginan, nafsu dan emosi. Orang yang menguasai diri selalu mengendalikan keinginannya agar **tetap pada jalur yang benar sesuai firman Tuhan**. Seorang isteri yang menguasai diri tak kan pernah tergoda untuk membeli yang diinginkan tetapi sangat selektif karena membeli yang dibutuhkan. Seorang suami yang menguasai diri tak kan pernah mengkhianati pernikahannya walaupun banyak wanita cantik menggodanya. Seorang pemuda yang menguasai diri tak kan pernah tauran atas nama setia kawan. Kedua buah-buah Roh ini saya padukan karena ada dalam diri Musa sebagai perpaduan yang sangat serasi. *“Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya lebih dari setiap manusia yang diatas muka bumi”* (Bilangan 12:3)

Ada teolog yang memberi pendapat bahwa pernyataan ini adalah merupakan sisipan yang ditambahkan Yosua sebagai penghormatan, jujur kepada pemimpinnya. Kita mengetahui Yosua adalah seorang yang dekat kepada Musa. Yosua sangat mengenal pemimpinnya. Yosua tahu betul bentuk kemarahan Musa, baik kepada bangsa Israel maupun kepada dirinya. Tetapi semuanya membuat Yosua berkesimpulan bahwa Musa adalah orang yang paling lemah lembut. Penulis pernah sekali berkhotbah di sebuah gereja dengan judul khotbah *“Karakter Musa”*. Dalam khotbah itu saya mengupas tuntas mengenai kelemah-lembutan Musa. Musa yang **tegas**, Musa yang **marah**, Musa yang **mengampuni**, Musa yang **membela orang tertindas**, Musa yang **mengasihi** bangsanya dan Musa yang **takut akan Allah**.

Setelah selesai berkhotbah saya menghimbau jemaat untuk **hidup berjuang** seperti Musa. Ada Kesungguhan jemaat berjanji untuk **meneladani Musa dalam menjalani hidup ke depan**. MT

Kelemah-lembutan selalu berdampingan dengan penguasaan diri

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke 2 - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

